

# EVALUASI LANSKAP SEJARAH DAN BUDAYA BERDASARKAN KONSEP TAMAN ISLAMI DI AREA MASJID AGUNG KERATON SUMENEP

*Evaluation of Historical and Cultural Landscapes based on the Concept of Islamic Gardens in Masjid Agung Keraton Sumenep*

**Sujai**

Program Studi Arsitektur Lanskap  
Fakultas Pertanian, Universitas  
Tribhuwana Tungadewi Malang  
Email: [sujaiunitri@gmail.com](mailto:sujaiunitri@gmail.com)

**Hesti Triana Soelistyari**

Program Studi Arsitektur Lanskap  
Fakultas Pertanian, Universitas  
Tribhuwana Tungadewi Malang  
Email: [hesti.triana@unitri.ac.id](mailto:hesti.triana@unitri.ac.id)

**Rizki Alfian**

Program Studi Arsitektur Lanskap  
Fakultas Pertanian, Universitas  
Tribhuwana Tungadewi Malang  
Email: [rizkialfian87@gmail.com](mailto:rizkialfian87@gmail.com)

## ABSTRACT

The Islamic Garden is a garden inspired by the garden of paradise which is often mentioned in the Qur'an and Hadith. This study focus on Islamic Gardens using the Al-Qur'an and Hadith content value approach method, which examines the elements and characteristics of the garden and the sharia limitations that must be considered in an Islamic garden. This study aims to continue this research which is applied to the mosque park through the stages of evaluation and perception. The research object chosen was the Sumenep Palace Grand Mosque, Bengselok Village, Sumenep Regency, East Java. This research was conducted using descriptive qualitative methods and literature study, which consisted of the following stages: 1) Evaluation of the mosque garden landscape 2) Analysis of user perceptions, and 3) Preparation of design recommendations. The process of collecting qualitative descriptive data was carried out by direct observation in the field, interviews with related parties, distribution of questionnaires and documentation. Based on the evaluation results and respondents' perceptions, in general the park of the Jamik Sumenep Mosque is in accordance with the criteria for a garden based on the Islamic concept, there are no garden elements and characteristics that conflict with sharia. The resulting recommendations are in the form of a site plan, adding types of plants to the park, adding spelling, fountain elements, arranging parking lots and circulation routes, circulation of sharia boundaries and adding trash cans.

**Keywords:** islamic garden, landscape evaluation, mosque

Diajukan: 05 September 2022

Diterima: 10 November 2023

## PENDAHULUAN

Terminologi Taman Islam sebenarnya bukanlah hal yang baru dalam bidang arsitektur lanskap. Istilah Taman Islam pertama kali diakui selama pembentukan Taman Persia pada abad ke tujuh. Taman Islam yang diyakini terinspirasi dari taman Persia tersebut kemudian banyak diadopsi seiring dengan proses penyebaran agama Islam dan kekuasaan Kerajaan Islam pada masa itu, seperti Taman Moghul di Kashmir, Tajmahal di India, Alhambra dan Generalife, Spanyol Selatan (Jani *et al*, 2015).

Taman islami merupakan taman yang terinspirasi dari taman surga yang seringkali disebutkan dalam Al-Quran dan Hadis Nabi. Jannah *et al*. (2015) melakukan penelitian tentang taman Islami dengan metode pendekatan nilai kandungan Al-Quran dan hadis, yang mengkaji tentang elemen dan kerakter taman serta batasan-batasan syariah yang harus di perhatikan dalam taman islami. Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan penelitian tersebut yang diterapkan pada lanskap taman masjid melalui tahapan evaluasi, sehingga hasil akhir dapat direkomendasikan berupa desain berdasarkan konsep Taman Islami. Objek penelitian yang dipilih adalah Masjid Agung Keraton Sumenep, Kelurahan Bengselok, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Masjid Agung Keraton Sumenep merupakan sebuah bangunan bersejarah peninggalan Keraton Sumenep dan merupakan jejak perkembangan Islam di Sumenep maupun di lingkungan keraton yang menjadi sentral wisata religi di Kabupaten Sumenep. Masjid Jamik Sumenep merupakan suatu produk karya seni dengan

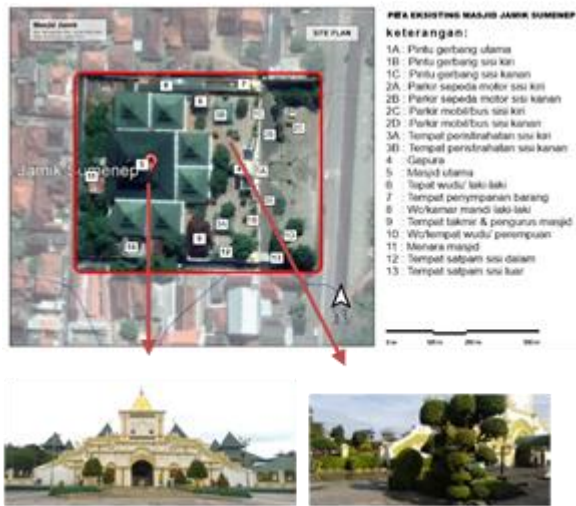
mengkomposisikan kebudayaan dan kepercayaan yang dituangkan ke dalam bangunan sebagai usaha untuk mendekati diri dengan Tuhannya (Atthalibi, 2016; Ilmi *et al.*, 2022). Seni kultur desain Masjid Jamik Sumenep dari segi bentuk bangunannya merupakan penggabungan dari berbagai unsur budaya, yaitu Cina, Jawa, Arab, Persia dan India.

Masjid Jamik Sumenep banyak dikunjungi pengunjung hanya pada saat waktu Sholat Jumat dan pada saat memperingati hari-hari besar umat Islam, seperti Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, sedangkan untuk hari-hari biasa tidak terlalu banyak jumlahnya. Oleh karena itu dengan adanya rekomendasi desain diharapkan dapat meningkatkan potensi dan kualitas lanskap taman masjid serta mampu menarik wisatawan yang lebih banyak jumlahnya untuk berkunjung pada Masjid Jamik Sumenep. Selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini hasil evaluasi dan rekomendasi desain yang diperoleh dapat menjadi masukan untuk pemerintah dan pengelola dalam pengembangan lanskap taman masjid berdasarkan konsep Taman Islami.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Jamik Sumenep, Kelurahan Bengselok, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022. Untuk peta eksisting dan gambaran Masjid Jamik Sumenep dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta eksisting masjid Jamik Sumenep

## Metode

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi pustaka, yang terdiri dari beberapa tahap berikut: 1) evaluasi lanskap taman masjid berbasis konsep Islam, 2) analisis persepsi pengguna, dan 3) penyusunan rekomendasi konsep desain lanskap taman masjid.

## Tahap Pengambilan Data

### 1. Pengumpulan Data Lapangan

- Evaluasi Lanskap; dilakukan secara langsung dilapangan, mendokumentasi obyek pada tapak dan luar tapak untuk memperjelas data yang diambil, meliputi elemen keras dan elemen lunak Masjid Jamik Sumenep
- Analisis Persepsi; dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner pada pengunjung Masjid. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu bertemu langsung dengan pengunjung Masjid karena mereka secara langsung mengetahui kondisi dan keadaan pada tapak. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 30 responden yang dipilih secara acak. Dalam metode ini menggunakan dua tahap persepsi penilaian, 1). persepsi tentang batasan syariah dalam taman masjid yang sesuai dengan syariat Islam, 2) persepsi tentang elemen dan karakter taman masjid yang mengacu pada penggambaran taman surga yang digambarkan dalam Al Qur'an dan hadis.
- Penyusunan Rekomendasi; pada tahap ini dilakukan hasil akhir berdasarkan hasil dari evaluasi dan persepsi pengguna. Rekomendasi dirumuskan sebagai acuan bagi pemerintah daerah secara umum dan bagi pengelola Masjid Jamik Sumenep pada khususnya dalam meningkatkan kualitas taman yang berbasis konsep Taman Islami.

### 2. Pengumpulan Data Literatur

- Al Qur'an; data utama yang dikutip berupa ayat-ayat dari Alquran beserta tafsirnya, yang memiliki keterkaitan dengan dasar hukum mengenai taman Islami. Penelusuran ayat-ayat Alquran menggunakan alat bantu perangkat lunak atau aplikasi Ayat Alquran oleh King Saud University (2015) dan situs daring yang dapat diakses pada

laman website <https://tafsir.learn-quran.co/id>. Untuk contoh Alquran digital dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Al Quran digital

- Hadis; yang memiliki keterkaitan dengan taman Islami. Penelusuran hadis menggunakan perangkat lunak atau aplikasi Ensiklopedi Hadis 9 Imam oleh Lidwa (2018) dan situs daring yang dapat di akses pada laman website <http://www.infotbi.com/hadis9/>. Untuk contoh Hadis digital dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hadis digital

- Studi Literatur Lainnya; berupa buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan taman Islami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Lanskap

Tahap evaluasi lanskap taman Masjid Jamik Sumenep dimulai dengan menganalisis kondisi aktual pada lanskap taman masjid selanjutnya dilakukan dokumentasi sebagai pelengkap penelitian.

### Kondisi Fisik Masjid Jamik Sumenep

Masjid Jamik Sumenep terdapat gapura dan menara yang memiliki bentuk khas tampilan visual yang sangat indah dan megah. *Focal point* utama dari masjid ini adalah gapura, di mana terdapat tanda atau simbol arsitektur dalam bentuk ragam hias maupun elemen arsitektur yang bercorak china, maka dari itu Masjid Jamik sebagai bukti dari simbol peradaban Islam yang berkembang di Tanah Jawa khususnya di Pulau Madura. Masjid Jamik Sumenep terdiri dari tujuh bangunan dan satu bangunan di tengah sebagai bangunan utama atau sebagai *focal point*, karena bangunan tersebut terlihat paling besar yang berada di tengah-tengahnya. Masjid Jamik Sumenep dilengkapi beberapa fasilitas penunjang di antaranya: tempat peristirahatan bagi pengunjung di sisi kanan dan sisi kiri, tempat takmir atau pengurus, tempat satpam dan zona pendukung kegiatan ibadah lainnya seperti toilet atau kamar mandi dan tempat wudhu. Untuk gambaran fisik dan fasilitas Masjid dapat dilihat pada Gambar 4.

### Fasilitas Tempat Parkir

Fasilitas tempat parkir merupakan fasilitas pelayanan umum, yang merupakan faktor yang sangat penting dalam sistem transportasi di lanskap perkotaan, Keberadaan tempat parkir sangatlah diperlukan dalam industri pariwisata.



Gambar 4. Gambaran fisik dan fasilitas masjid

Masjid Jamik Sumenep terdapat fasilitas tempat parkir yang memadai yang berada di sisi luar masjid, di antaranya tempat parkir sepeda motor, mobil dan bus. Berdasarkan hasil evaluasi di lapangan, tempat parkir di halaman Masjid Jamik Sumenep kurang tertata dengan baik, selain itu tempat parkir tersebut sering digunakan untuk sholat eid maka dari itu perlu adanya redesain ulang agar kualitas lebih baik dan nyaman bagi penggunaannya. Untuk area fasilitas tempat parkir dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Area tempat parkir masjid

#### Karakteristik Pengguna Masjid Jamik Sumenep

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan di lapangan, sejauh ini tidak ada aktivitas pengguna lanskap taman Masjid Jamik Sumenep yang bertentangan dengan syariah. Akan tetapi, pada saat memperingati hari-hari besar Islam seperti memperingati Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha terjadi penuhnya pengunjung sehingga terjadi hal-hal yang bertentangan dengan syariah yaitu, bercampurnya antara jamaah laki-laki dan perempuan saat sholat. Hal ini tentu bertentangan dengan ajaran Islam yang seharusnya jamaah saat melaksanakan sholat harus dipisah antara laki-laki dan perempuan.

Masjid Jamik Sumenep banyak dihadiri pengunjung hanya pada waktu Sholat Jum'at dan pada saat memperingati hari-hari besar umat islam, seperti Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, jumlah pengunjung saat melaksanakan Sholat Eid sangat banyak jumlahnya, pengunjung sangat padat mulai dari halaman masjid sampai ke area alun-alun, sehingga pihak pengurus masjid menutup jalan raya. Berikut beberapa kegiatan saat jamaah melaksanakan Sholat Eid dapat dilihat pada Gambar 6.

#### Taman Masjid Jamik Sumenep

Pada area Masjid Jamik Sumenep terdapat taman yang berada di halaman masjid, jenis tanaman yang lebih dominan adalah tanaman teh-tehan (*Acalypha siamensis*)



Gambar 6. Kegiatan pengguna Masjid Jamik Sumenep

yang berada di sepanjang pagar masjid. Jenis tanaman pada taman masjid tidak terlalu beragam, di tengah-tengahnya terdapat tanaman bonsai serut (*Streblus Asper*) yang bergerombol sebagai *focal point* utama. Untuk gambaran Taman Masjid Jamik Sumenep dapat dilihat pada Gambar 7. Semenatra Taman Masjid Jami Sumenep dan jenis tanaman yang terdapat pada lanskap Masjid Jamik Sumenep dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 7. Taman Masjid Jami Sumenep

#### Analisis Persepsi Pengguna

Responden adalah pengguna yang dijumpai saat berada atau beraktivitas di area masjid. Mayoritas jenis kelamin responden pada lanskap Taman Masjid Jamik Sumenep adalah laki-laki. Usia mayoritas responden adalah golongan dewasa (19-35 tahun).

Tabel 1. Jenis Tanaman Masjid Jamik Sumenep

No	Nama Lokal	Nama Latin	Jumlah
1	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i>	30
2	Cemara	<i>Casuarinaceae</i>	6
3	Bonsai Serut	<i>Streblus Asper</i>	11
4	Pucuk Merah	<i>Syzygium paniculatum</i>	16
5	Serut	<i>Streblus Asper</i>	4
6	Sinyo Nakal	<i>Duranta repens</i>	2
7	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	7
8	Daun Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	2
9	Cemara Udang	<i>Casuarina equisetifolia</i>	6
10	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	4
11	Tabebuia	<i>Tabebuia</i>	5
12	Palem Putri	<i>Roystonea regia</i>	13
13	Pohon Mangga	<i>Mangifera indica</i>	2
14	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	17
15	Melati	<i>Jasminum</i>	18

Tingkat pendidikan terakhir mayoritas adalah SMA atau sederajat. Jenis pekerjaan responden mayoritas adalah pelajar atau mahasiswa. Tempat menetap mayoritas responden adalah di sekitar masjid dan alun-alun Kota Sumenep. Sedangkan aktivitas mayoritas responden adalah aktivitas beribadah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik responden

No	Variabel	Jumlah	Total
1	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	22
		b. Perempuan	8
2	Usia	a. Remaja	12
		b. Dewasa	18
3	Pendidikan Terakhir	a. Tidak Sekolah	0
		b. SD/ sederajat	0
		c. SMP/ sederajat	2
		d. SMA/ sederajat	23
		e. Perguruan tinggi	5
4	Pekerjaan	a. Tidak Bekerja	5
		b. Pelajar/ mahasiswa	18
		c. PNS/TNI/Polri	1
		d. Wiraswasta	2
		e. Karyawan Swasta	4
5	Aktivitas	a. Spritual/beribadah	15
		b. Fisik/olahraga	0
		c. Rekreatif/wisata religi	11
		d. Sosial/berinteraksi	4

Persepsi responden menyatakan bahwa keberadaan taman Masjid Jamik Sumenep berperan sangat penting dalam mendukung fungsi masjid sebagai sarana ibadah. Selanjutnya responden Masjid Jamik Sumenep menyatakan bahwa manfaat yang paling dirasakan dari keberadaan taman masjid adalah sebagai fasilitas penunjang masjid dan dapat meningkatkan kualitas lanskap.

Tabel 3. Persepsi tentang pentingnya taman

No	Variabel	Jumlah	Total
1	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	22
		b. Perempuan	8
2	Usia	a. Remaja	12
		b. Dewasa	18
3	Pendidikan Terakhir	a. Tidak Sekolah	0
		b. SD/ sederajat	0
		c. SMP/ sederajat	2
		d. SMA/ sederajat	23
		e. Perguruan tinggi	5
4	Pekerjaan	a. Tidak Bekerja	5
		b. Pelajar/ mahasiswa	18
		c. PNS/TNI/Polri	1
		d. Wiraswasta	2
		e. Karyawan Swasta	4
5	Aktivitas	a. Spritual/beribadah	15
		b. Fisik/olahraga	0
		c. Rekreatif/wisata religi	11
		d. Sosial/berinteraksi	4

### Persepsi tentang Batasan Syariah

Persepsi pengguna tentang batasan Syariah dapat dilihat pada Tabel 4, indikator "tidak menggunakan hiasan

dengan bentuk menyerupai hewan dan manusia (contohnya seperti patung dan pola/gambar)" memperoleh skor 131 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 87,33% menghasilkan kriteria sangat tinggi. Persepsi pengunjung dengan indikator "desain ruang terbuka sesuai kebutuhan sehingga tidak ada yang sia-sia dan tidak berlebih-lebihan" memperoleh skor 114 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 76,00% dengan kriteria tinggi. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "tidak ada aktivitas yang bertentangan dengan syariah, seperti mendekati syirik, mendekati zina, aktivitas merusak, atau aktivitas yang sia-sia," memperoleh skor 113 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 75,33% dengan kriteria tinggi. Dengan demikian persepsi pengunjung mengenai batasan syariah terhadap lanskap masjid jamik sumenep memperoleh skor tinggi yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 358 dengan presentase (79,55%).

Tabel 4. Persepsi tentang batasan syariah

No	Indikator	Persepsi Tentang Batasan Syariah			
		Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Tidak menggunakan hiasan dengan bentuk menyerupai hewan dan manusia (contohnya seperti patung dan pola/ gambar)	131	150	87.33%	Sangat Tinggi
2	Desain ruang terbuka sesuai kebutuhan sehingga tidak ada yang sia-sia dan tidak berlebih-lebihan	114	150	76.00%	Tinggi
3	Tidak ada aktivitas yang bertentangan dengan syariah, seperti mendekati syirik, mendekati zina, aktivitas merusak, atau aktivitas yang sia-sia.	113	150	75.33%	Tinggi
<b>Total</b>		<b>358</b>	<b>450</b>	<b>79.55%</b>	<b>Tinggi</b>

Tabel 5. Persepsi tentang Elemen Taman

Pesepsi tentang Elemen Taman					
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Jenis tanaman beragam (warna, aroma & ketinggian)	67	150	44.67%	Rendah
2	Terdapat visualisasi elemen air yang kreatif dan menarik, contohnya kolam dengan air mancur	46	150	30.67%	Sangat Rendah
3	Kesesuaian fungsi tanaman (peneduh, pengarah jalan, penyaring terhadap kebisingan, polusi, pembatas dan sebagainya).	108	150	72.00%	Tinggi
4	Di pintu-pintu atau tembok terdapat tulisan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi.	62	150	41.33%	Rendah
<b>Total</b>		<b>283</b>	<b>600</b>	<b>47.16%</b>	<b>Rendah</b>

#### Persepsi Elemen Taman

Tabel 5 menyajikan bahwa persepsi pengguna tentang elemen taman dengan indikator "Jenis tanaman beragam (warna, aroma dan ketinggian)" memperoleh skor 67 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 44,67% menghasilkan kriteria rendah. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "Terdapat visualisasi elemen air yang kreatif dan menarik, contohnya kolam dengan air mancur" memperoleh skor 46 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 30,67% dengan kriteria sangat rendah. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "kesesuaian fungsi tanaman (peneduh, pengarah jalan, penyaring terhadap kebisingan, polusi, pembatas dan sebagainya)", memperoleh skor 108 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 72,00% dengan kriteria tinggi. Terakhir persepsi pengunjung dengan indikator "di pintu-pintu atau tembok terdapat tulisan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi." memperoleh skor 62 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 41,33% dengan kriteria rendah. Dengan demikian persepsi pengunjung mengenai elemen taman terhadap lanskap masjid jamik sumenep memperoleh skor rendah yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 283 dari skor maksimal 600 dengan presentase (47,16%).

Tabel 6. Persepsi tentang Karakter Fisik Taman

Persepsi tentang Karakter Fisik Taman					
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Taman terlihat Indah dan menekankan pada kesan yang alami dan asri	92	150	61.33%	Sedang
2	Lanskap taman masjid terasa sejuk dan teduh	85	150	56.67%	Sedang
3	Luas taman nyaman, tidak sempit, dan dapat memenuhi kebutuhan aktivitas pengguna	119	150	79.33%	Tinggi
4	Terdapat elemen yang mendukung kenyamanan pengguna, seperti tempat sampah, lampu taman dan sebagainya	90	150	60.00%	Sedang
<b>Total</b>		<b>386</b>	<b>600</b>	<b>64.33%</b>	<b>Sedang</b>

#### Persepsi tentang Karakter Fisik Taman

Tabel 6 memperlihatkan bahwa persepsi pengguna tentang karakter fisik taman dengan indikator "taman terlihat Indah dan menekankan pada kesan yang alami dan asri" memperoleh skor 92 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 61,33% menghasilkan kriteria sedang. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "lanskap taman masjid terasa sejuk dan teduh contohnya kolam dengan air mancur" memperoleh skor 85 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 56,67% dengan kriteria sedang. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "luas taman nyaman, tidak sempit, dan dapat memenuhi kebutuhan aktivitas pengguna", memperoleh skor 119 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 79,33% dengan kriteria tinggi. Terakhir persepsi pengunjung dengan indikator "terdapat elemen yang mendukung kenyamanan pengguna, seperti kursi taman, tempat sampah, lampu taman, dan sebagainya." memperoleh skor 90 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 60,00% dengan kriteria sedang. Dengan demikian persepsi pengunjung mengenai karakter fisik taman terhadap lanskap masjid jamik sumenep memperoleh skor sedang yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 386 dari skor maksimal 600 dengan presentase (64,33%).

Tabel 7. Persepsi tentang kemudahan akses

Persepsi tentang Kemudahan Akses					
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Lokasi strategis dan mudah dijangkau	133	150	88.67%	Sangat Tinggi
2	Kemudahan akses masuk ke dalam taman/masjid	123	150	82.00%	Tinggi
3	Desain ruang terbuka memperhatikan keseimbangan lingkungan (ekologis)	95	150	63.33%	Sedang
<b>Total</b>		<b>351</b>	<b>450</b>	<b>78.00%</b>	<b>Tinggi</b>

Tabel 7 menyajikan bahwa persepsi pengguna tentang kemudahan akses dengan indikator "lokasi strategis dan mudah dijangkau" memperoleh skor 133 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 88,67% menghasilkan kriteria sangat tinggi. Persepsi pengunjung dengan indikator "Kemudahan akses masuk ke dalam taman/masjid" memperoleh skor 123 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 82,00% dengan kriteria tinggi. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "Desain ruang terbuka memperhatikan keseimbangan lingkungan (ekologis)," memperoleh skor 95 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 63,33% dengan kriteria tinggi. Dengan demikian persepsi pengunjung mengenai kemudahan akses pada lanskap Masjid Jamik Sumenep memperoleh skor tinggi yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 351 dengan presentase (78,00%).

Tabel 8. Persepsi tentang karakter pengguna

Pesepsi tentang Karakter Pengguna					
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Lokasi strategis dan mudah dijangkau	133	150	88.67%	Sangat Tinggi
2	Kemudahan akses masuk ke dalam taman/masjid	123	150	82.00%	Tinggi
<b>Total</b>		<b>351</b>	<b>450</b>	<b>78.00%</b>	<b>Tinggi</b>

Tabel 9 memperlihatkan bahwa persepsi pengguna tentang aktivitas dengan indikator "lanskap masjid merupakan ruang bersama (terbuka untuk umum)" memperoleh skor 134 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 89,33% menghasilkan kriteria sangat tinggi. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "mengunjungi atau beraktivitas di dalamnya dapat membuat perasaan menjadi lebih tenang dan bahagia." memperoleh skor 95 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 63,33% dengan kriteria sedang. Dengan demikian persepsi pengunjung mengenai aktivitas pada lanskap masjid jamik sumenep memperoleh skor tinggi yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 229 dengan presentase (76,33%).

#### Persepsi tentang Pengelolaan Taman

Tabel 10 menyajikan bahwa persepsi pengguna tentang pengelolaan taman dengan indikator "lingkungan taman Tabel 9. Persepsi tentang aktivitas pengguna

Pesepsi tentang Aktivitas Pengguna					
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Lanskap masjid merupakan ruan; bersama (terbuka untuk umum)	134	150	89.33%	Sangat Tinggi
2	Mengunjungi atau beraktivitas di dalamnya dapat membuat perasaan menjadi lebih tenang dan bahagia.	95	150	63.33%	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>229</b>	<b>300</b>	<b>76.33%</b>	<b>Tinggi</b>

masjid yang bersih, tidak bau, aman, tenang & nyaman" memperoleh skor 104 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 69,33% menghasilkan kriteria sedang. Sedangkan persepsi pengunjung dengan indikator "Didukung dengan sistem keamanan yang baik." memperoleh skor 95 dari skor maksimal 150 dengan persentase sebesar 63,33% dengan kriteria sedang. Dengan demikian persepsi pengunjung mengenai pengelolaan taman pada lanskap Masjid Jamik Sumenep memperoleh skor sedang yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 199 dengan presentase (66,33%).

#### Rekomendasi Desain

Rekomendasi konsep desain lanskap taman masjid dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kondisi aktual pada lanskap taman masjid serta hasil dari persepsi pengunjung masjid. Hasil rekomendasi desain lanskap taman Masjid Jamik Sumenep dituangkan berupa *site plan*, penambahan elemen air mancur, penataan area parkir, penambahan jenis tanaman pada taman yang berada di halaman masjid, penambahan taman dibelakang masjid, penataan sirkulasi jamaah laki-laki dan perempuan. Selanjutnya, hasil rekomendasi tersebut dikelompokkan dan diurutkan dari

Tabel 10. Persepsi tentang Pengelolaan Taman

Pesepsi tentang Pengelolaan Taman					
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persen	Kriteria
1	Lingkungan tama masjid yang bersih, tidak bau, aman, tenang & nyaman	104	150	69.33%	Sedang
2	Didukung dengan sistem keamanan yang baik	95	150	63.33%	Sedang
<b>Total</b>		<b>199</b>	<b>300</b>	<b>66.33%</b>	<b>Sedang</b>

skala makro (lanskap masjid secara umum yang berupa *site plan*) hingga skala mikro, yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Rekomendasi elemen air mancur

#### Rekomendasi Redesain Halaman Masjid

Berdasarkan hasil evaluasi dan persepsi di lapangan, memperlihatkan penggunaan tanaman di halaman masjid yang tidak mencerminkan karakteristik taman Islam. Oleh karena itu perlu dilakukan usulan penambahan jenis tanaman, seperti jenis tanaman berbunga, tanaman yang berfungsi sebagai peneduh dan tanaman berbuah, pada kali ini jenis tanaman yang digunakan yaitu tanaman kupu-kupu dikarenakan tanaman tersebut estetik serta tahan panas matahari. Sedangkan ruang yang masih mawadahi dapat dioptimalkan dengan menambah jenis tanaman peneduh serta tanaman *ground cover* dengan tetap mempertahankan tanaman eksisting namun tetap memperhatikan fungsi masjid sebagai pusat aktivitas ibadah.

Menurut Tafliha (2019) fungsi tanaman dalam sebuah taman antara lain: untuk menciptakan kenyamanan; merekayasa kualitas lingkungan, fungsi arsitektural, dan keindahan. Bangunan merupakan elemen lanskap yang membangun dan membatasi ruang luar, mempengaruhi pandangan, memodifikasi iklim mikro, dan mempengaruhi organisasi fungsional lanskap. Dalam sebuah taman, bangunan atau *shelter* dapat berfungsi sebagai ruang untuk

berlindung dan beristirahat, *focal point*, dan ruang transisi (Harris dan Dinnes 1998).

Menurut As-Sirjani (2011) hikmah penciptaan pepohonan, tumbuh-tumbuhan, dan buah-buahan tidak hanya terbatas pada faedah-faedah dasar yang sudah dikenal yaitu sebagai makanan untuk manusia, hewan, atau sebagai paru-paru lingkungan. Sesungguhnya Allah dalam Al-Qur'an mengisyaratkan faedah lain dari tumbuh-tumbuhan dan taman-taman dalam kehidupan manusia dan perasaannya. Keindahan, pergerakan, dan kesegaran dari taman-taman mampu membangkitkan hati manusia. Sesuai dengan firman Allah yang artinya; "Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran)" (An-Naml:60).

Berikut rekomendasi redesain lanskap taman yang terdapat pada halaman Masjid Jamik Sumenep dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Rekomendasi redesain di area halaman masjid

#### Penataan Area Parkir dan Jalur Sirkulasi

##### 1) Penataan area parkir

Al-quran dan hadis mengisahkan bahwa pada taman surga, sangat mudah bagi penghuninya mengakses segala hal untuk memenuhi kebutuhannya (Ar-Rifa'i 2000). Salah satu ayat yang menyebutkan hal tersebut dalam Quran adalah Surat Qaf, yang artinya, "Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tiada jauh (dari mereka)." (50:31). Berdasarkan ayat tersebut, dapat dimaknai bahwa taman sebaiknya direncanakan dan didesain sedemikian rupa agar memudahkan penggunaannya (Jannah, 2015).

Sejalan dengan pendapat Gifford (1996) menerangkan bahwa dalam kaitannya dengan psikologi lingkungan, pengaruh fisik dapat mempengaruhi kepuasan seseorang terhadap suatu tempat/lingkungan. Salah satu aspek dari pengaruh fisik tersebut adalah fasilitas dan kemudahan untuk mengaksesnya. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia dan semakin mudah diaksesnya suatu taman, tingkat kepuasan pengguna pun akan meningkat (Jannah, 2015).

Fasilitas tempat parkir merupakan fasilitas pelayanan umum, yang merupakan faktor yang sangat penting dalam sistem transportasi di lanskap perkotaan, Keberadaan tempat parkir sangatlah diperlukan dalam industri pariwisata, khususnya wisata religi (Syam *et al.*, 2020). Fasilitas tempat parkir yang ada di Masjid Jamik Sumenep meliputi: parkir motor, mobil dan bus.



Gambar 10. Rekomendasi penataan area parkir

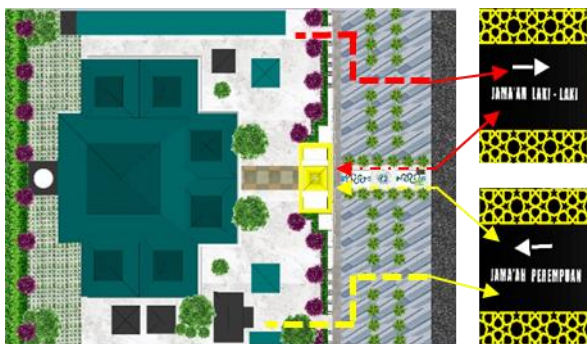
Berdasarkan hasil evaluasi dan persepsi pengguna, tempat parkir pada area Masjid Jamik Sumenep kurang tertata dengan baik, maka dari itu perlu di usulkan penataan tempat parkir supaya terlihat lebih nyaman bagi penggunanya. Untuk rekomendasi penataan area parkir dapat dilihat pada Gambar 10.

## 2) Penataan jalur sirkulasi pengunjung

Dalam kaitannya dengan Taman Islam, sangat penting bahwa keberadaan taman tidak boleh memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan zina dan hal-hal yang mendekatinya. Hal ini bermakna bahwa taman Islam harus didesain sedemikian rupa dalam pengaturan ruang, penggunaan elemen, dan hal-hal terkait untuk menghindari hal-hal yang mendekati zina.

Taman menjadi tempat untuk melakukan beragam aktivitas yang berdampak baik bagi penggunanya dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Taman tidak berpotensi menjadi tempat untuk melakukan aktivitas yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna taman, seperti tindak kejahatan dan vandalisme, dan mendekati zina (Tafliha, 2019).

Dalam hal ini di rekomendasikan penataan jalur sirkulasi antara jamaah laki-laki dan jamaah perempuan, Sedangkan pengunjung laki-laki berada di samping kanan dan pengunjung perempuan berada di sebelah kiri, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 11.



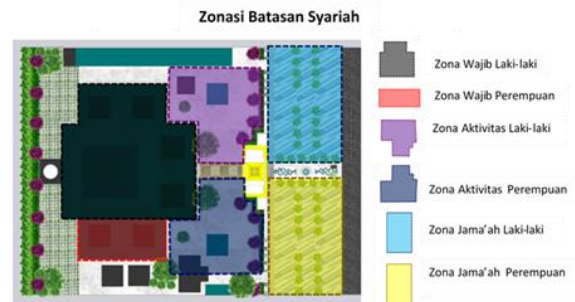
Gambar 11. Rekomendasi penataan jalur sirkulasi

## Rekomendasi Zonasi Jamaah

Berdasarkan hasil evaluasi dan persepsi pengguna, area parkir seringkali digunakan untuk melaksanakan sholat Idul Fitri dan Idul Adha sehingga terjadi hal-hal yang bertentangan dengan syariah yaitu, bercampurnya antara jamaah laki-laki dan perempuan saat sholat. Hal ini tentu bertentangan dengan ajaran Islam seharusnya jamaah saat melaksanakan sholat harus di pisah antara laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan pendapat Jannah (2015), terdapat banyak perbuatan yang dapat dikategorikan dalam mendekati zina, salah satunya adalah berdua-duaan (berkhalwat) antara laki-laki dan perempuan yang boleh untuk dinikahi (bukan mahram-nya). Larangan melakukan

hal tersebut tercantum dalam hadis riwayat Ahmad, yang artinya, “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka jangan sekali-kali berkhalwat (bersendirian) dengan seorang perempuan tanpa disertai mahramnya, karena yang ketiganya ialah syetan” (Al-Khin, *et al.* 2006).

Berikut pembagian zonasi yang berhubungan dengan batasan syariah yang harus diperhatikan oleh pengunjung/pengguna Masjid Jamik Sumenep, yang terdiri dari; (a) zona wajib laki-laki, di khusukan untuk jama'ah laki-laki, (b) zona wajib perempuan, dikhususkan untuk jama'ah perempuan, (c) zona aktivitas laki-laki, khusus untuk aktivitas jama'ah laki-laki yang terdapat pada halaman masjid sisi kanan, (d) zona aktivitas perempuan, khusus untuk aktivitas jama'ah perempuan yang terdapat pada halaman masjid sisi kiri, (e) zona jama'ah laki-laki sisi kanan, dikhususkan untuk jama'ah laki-laki digunakan pada saat melaksanakan sholat idul fitri dan idul adha, (f) zona jama'ah perempuan sisi kiri, dikhususkan untuk jama'ah perempuan digunakan pada saat melaksanakan sholat idul fitri dan idul adha, dikarenakan panitia atau takmir masjid kesulitan dalam membagi ruang yang seharusnya jamaah laki-laki di depan dan jamaah perempuan posisi belakang, berikut zonasi batasan syariah dapat dilihat pada Gambar 12.



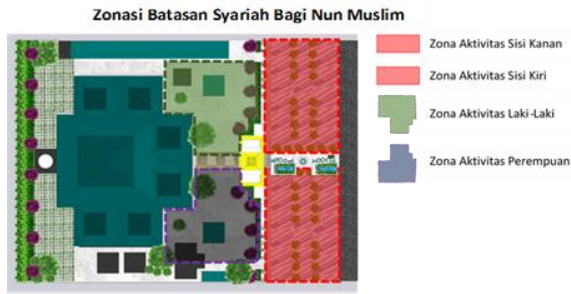
Gambar 12. Zonasi batasan syariah

Masjid Jamik Sumenep mengandung nilai sejarah dan budaya, dengan demikian tak dapat dipungkiri pengunjung yang datang pada Masjid Jamik Sumenep bukan hanya umat muslim saja, maka dari itu perlu direkomendasikan beberapa zonasi dikhususkan bagi non muslim demi kenyamanan dan keamanan bagi jamaah yang lainnya. Berikut pembagian zonasi yang berhubungan dengan batasan syariah yang harus diperhatikan oleh pengunjung khususnya bagi non muslim; (a) zona aktivitas sisi luar, diperbolehkan bagi non muslim untuk beraktivitas namun harus memakai pakaian yang menutup aurat, (b) zona aktivitas sisi kanan dikhususkan bagi laki-laki (c) zona aktivitas sisi kiri dikhususkan untuk perempuan dan wajib menutup aurat.

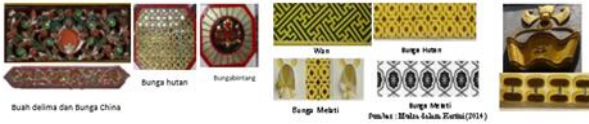
## Rekomendasi Penambahan Site Furniture

Selain itu, direkomendasikan desain berupa *site furniture* yang berfungsi sebagai penunjuk arah, agar memudahkan pengunjung dalam mengetahui jalur dan informasi. Desain *site furniture* akan memberikan dampak yang positif bagi peningkatan kenyamanan pengunjung (Effendy dan Anwar, 2013; Lathifah dan Anwar, 2022). Rekomendasi dibuat dengan desain yang sejenis dengan ornamen yang ada di masjid agar semua desain seragam dan menggunakan bentuk yang diambil dari ornamen Masjid Jamik Sumenep dan diterapkan pada beberapa rekomendasi desain. Berikut beberapa ornamen dapat dilihat pada Gambar 14.





Gambar 13. Zonasi khusus non muslim



Gambar 14. Ornamen Masjid Jamik Sumenep  
Sumber; Attholibi et al, 2016

Rekomendasi penambahan jumlah *signage* bertujuan untuk menyediakan kemudahan akses dan informasi bagi pengguna lanskap masjid atau taman. Hal ini sesuai dengan salah satu karakter taman berdasarkan konsep Islam yang mengutamakan aspek kemudahan bagi penggunaanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Rekomendasi *site furniture* dan *site plan*

Usulan desain *signage* menggunakan tema yang sama untuk memberikan kesan desain lanskap taman yang menyatu. Beberapa *signage* yang dijelaskan melalui Gambar diantaranya, yaitu: (1) denah lanskap Masjid Jamik Sumenep (2) petunjuk arah, (3) *signage* peraturan aktivitas pengguna, (4) *signage* tempat parkir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 15.

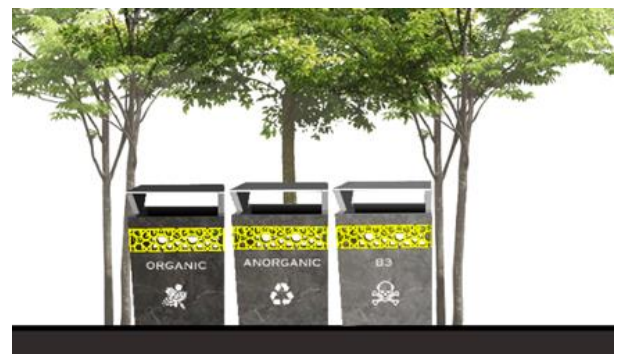


Gambar 16. Rekomendasi *site furniture* dan tempat parkir

Menurut Zavadskas *et al.* (2019) menyatakan pengelola taman perlu melakukan upaya preventif, seperti memilih material yang mudah dibersihkan, memberi pagar atau

pengaman sejenisnya pada area taman yang dinilai penting, serta memperhatikan kualitas ruang-ruang taman, sehingga tidak dijumpai ruang tersembunyi dan gelap. Selain itu diperlukan juga adanya pengawasan aktivitas pengguna sebuah taman menjaga keamanan dan kenyamanan bersama (Tafliha, 2019).

Menjaga kesehatan lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, Kesehatan lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga kita terhindar penyakit. Dalam hal ini, berdasarkan hasil evaluasi di lapangan, fasilitas tempat sampah ditemukan ada beberapa yang rusak, serta tempat sampah terlihat sedikit sehingga masih kurang dari yang dibutuhkan, maka dari itu di usulkan penambahan tempat sampah yang memadai sesuai dengan kebutuhannya, yaitu tempat sampah organik, anorganik dan tempat sampah yang berbahaya atau sampah B3, seperti aki, baterai bekas, limbah resin, kemasan bekas, oli bekas. Rekomendasi yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Rekomendasi tempat sampah

**Rekomendasi Jenis Tanaman**










As-Sirjani (2011) menyatakan, bahwa di dalam Al Qur'an banyak menyebutkan kata syajaratun yang berkaitan dengan jenis-jenis tanaman pohon, buah-buahan dan taman. Kata "syajar" dengan segala bentuk diulang sebanyak dua puluh enam kali di dalam Al Qur'an. Kata "tsamar" dengan segala kata bentukan darinya terulang dua puluh dua kali, kata "Nabat" dengan segala kata bentukan darinya terulang sebanyak dua puluh enam kali, kata Al-Hada'iq terulang sebanyak tiga kali, dan kata Al-Jannah dalam bentuk mufrad dan jamak terulang sebanyak 138 kali.

Rekomendasi jenis tanaman diusulkan berdasarkan karakteristik yang menjadi ciri Taman Islam, seperti tanaman berbunga, tanaman buah-buahan, sebagaimana banyak disebutkan di dalam Al Qur'an mengenai taman-taman di surga. Berikut rekomendasi jenis tanaman yang terdiri dari; (1) kurma (2) lili paris (3) bougenvil (4) rumput gajah mini (5) pisang-pisangan dan (6) spatifilum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi dan persepsi responden, secara umum lanskap taman Masjid Jamik Sumenep sudah sesuai dengan kriteria inspirasi taman berdasarkan konsep Islam, tidak ada elemen dan kerakter taman yang bertentangan dengan syariah, akan tetapi perlu adanya penambahan elemen pendukung seperti; air mancur dan penambahan jenis tanaman hias.

Tabel 11. Rekomendasi Jenis Tanaman

No	Nama Ilmiah	Nama Latin	Fungsi	Gambar
1	Kurma	<i>Phoenix dactylifera</i>	Estetika	
2	Bugenvil	<i>Bougainvillea</i>	Estetika	
3	Pisang-Pisangan	<i>Heliconia</i>	Estetika	
4	Spatu Filum	<i>Spathiphyllum sp</i>	Estetika	
5	Lili Paris	<i>Chlorophytum comosum</i>	Estetika	
6	Sri Rejeki	<i>Aglaonema</i>	Estetika	
7	Mawar	<i>Rosa hybrida</i>	Aroma & Estetika	
8	Taiwan Beauty	<i>Cuphea hyssopifolia</i>	Aroma & Estetika	
9	Rumput Gajah Mini	<i>Axonopus</i>	Penutup Tanah	

Dalam rekomendasi desain yang dituangkan berupa *site plan*, penambahan jenis tanaman pada taman, penambahan *signage*, air mancur, penataan tempat parkir, jalur sirkulasi, zonasi jamaah dan penambahan tempat sampah.

Penelitian ini lingkupnya hanya pada evaluasi lanskap taman berdasarkan konsep Islam, maka dari itu perlu adanya penelitian lanjutan mengenai perbandingan konsep Taman Islami dengan konsep taman arsitektur lanskap yang berkembang saat ini.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu perlu melibatkan para ahli yang mempunyai dalam bidang ilmu tafsir dan hadis tentang taman surga atau Taman Islami, supaya hasil lebih baik dan sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khin, M.S., Al Bugho, M., Mistu, M., Al Syirbaji, A., and Luthfi, M.A. 2006. Syarah dan Terjemah Riyadhush Shalihin. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Ummat.
- As-Sirjani, R. 2011. Sumbangan Peradaban Islam pada Dunia. Pustaka Al Kautsar.
- Atthalibi, F.A., Amiuza, C.B., and Ridjal, A.M. 2016. Semiotika Arsitektur Masjid Jamik Sumenep-Madura. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
- Effendy, S.M., Anwar, D.R. 2013. Desain Artwork pada Taman Pulau dan Median Jalan di Jalan Medan

Merdeka Jakarta. Jurnal Lanskap Indonesia, 5(2): 43-50. <https://doi.org/10.29244/jli.2013.5.2.43-50>

Harris, C.W., Dines, N.T. 1998. Time-Saver Standards for Landscape Architecture: Design and Construction Data. New York (US): McGrawHill.

Ilimi, M.R., Kaswanto, R.L., Arifin, H.S.A. 2022. A Cultural-History Analysis on Malay-Islamic Heritage of Siak Sri Indrapura through the Historical Urban Landscape Approach in Pekanbaru City. JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) 6(1):78-90. <http://dx.doi.org/10.30829/juspi.v6i1.12160>

Jannah, M. 2015. Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Kandungan Alquran dan Hadis. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor (Tesis).

Jani, H.H.M., Harun, N.Z., Mansor, M., and Zen, I. 2015. Exploring the Islamic Garden Concept as Inspirational Landscape Design. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 170, pp.359-368. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.046>

Lathifah, R.W., Anwar D.R. 2022. Redesain Lanskap Tugu 0 Km Indonesia Melalui Pendekatan Perilaku Manusia Pasca Tsunami di Kota Sabang Provinsi Aceh. Jurnal Lanskap Indonesia, 14(2): 50-59. <https://doi.org/10.29244/jli.v14i2.39097>

Syam, F.H., Nurhayati, H.S.A, dan Arifin, H. S. 2020. Kajian Potensi Lanskap Kota Medan untuk Pengembangan Wisata Sejarah. Jurnal Lanskap Indonesia, 11(2): 48-54. <https://doi.org/10.29244/jli.v11i2.22739>

Tafliha, I.N. 2019. Evaluasi Lanskap Taman Masjid Berdasarkan Konsep Islam. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Zavadskas, E.K., Bausys, R., Mazonaviciute, I. 2019. Safety Evaluation Methodology of Urban Public Parks by Multi-criteria Decision Making. *Landscape and urban planning*, 189: 372-381. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2019.05.014>